

## KINERJA PEMERINTAH KAMPUNG DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI PUBLIK DI KAMPUNG HOLANNI DISTRIK ELELIM KABUPATEN YALIMO

Kaliben Kiwo<sup>1</sup>, Hizkia C.M. Sapioper<sup>2</sup>, Agus priyanto<sup>3</sup>  
[kalibenkiwo63@gmail.com](mailto:kalibenkiwo63@gmail.com)<sup>1</sup>, [sapioperhizkia@yhoo.com](mailto:sapioperhizkia@yhoo.com)<sup>2</sup>, [guspri@ecampus.ut.ac.id](mailto:guspri@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas Terbuka Jayapura

### ABSTRAK

Pemerintah Desa atau Kampung merupakan unit pemerintah paling bawah pada hirarki yang diakui dalam system pemerintahan Nasional. Ini berarti bahwa pemerintah desa merupakan organisasi yang paling depan dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan yang terdekat dengan masyarakat karena pemerintah desa langsung melayani kepentingan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah Desa dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya dan kapasistasnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik agar sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja pelayanan publik serta mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kinerja Pemerintah Kampung Holanni Distrik Elelim Kabupaten Yalimo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara terhadap para informan kunci sebanyak 8 orang disamping observasi, dan telaah dokumen. Data dianalisis secara deskriptif interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari variabel kinerja aparatur pemerintah kampung yang dinilai dari indikator; kualitas kerja, kuantitas kerja, Kerjasama dan inisiatif semuanya telah dilaksanakan dengan baik. Kemudian untuk variabel pelayanan administrasi dari indikator; prosedur pelayanan, waktu pelayanan, dan biaya pelayanan menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut telah berjalan dengan baik. Kemudian untuk indikator sarana dan prasarana kantor masih sangat kurang dari yang diharapkan. Sedangkan indikator kompetensi pegawai atau aparat pemerintah kampung yang bertugas melayani Masyarakat perlu ditingkat pelatihan dan ketrampilan karena latar belakang Pendidikan mereka yang sangat rendah. Untuk perlu terus ditingkatkan Pendidikan dan pelatihan secara rutin disamping melengkapai sarana dan prasarana Kantor Pemerintah Kampung Holanni yang masih sangat minim.

**Kata Kunci:** Pemerintah, Pelayanan publik, kinerja dan kapasitas

### PENDAHULUAN

Pemerintah desa atau kampung merupakan unit pemerintah paling bawah pada hirarki yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional (UU No 5 Tahun 1979 pasal 1 butir (a). Ini berarti bahwa pemerintah desa merupakan organisasi yang paling depan dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan yang terdekat dengan masyarakat karena pemerintah desa langsung melayani kepentingan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah Desa dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya dan kapasistasnya dalam penyelenggaraan pelayanan publik agar sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat.

Aparatur pemerintah desa merupakan alat pemerintah sebagai pelaksana pemerintah terendah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mampu menunjukkan kualitasnya sebagai abdi Masyarakat dan abdi negara. Sebagai abdi masyarakat aparatur pemerintah desa adalah wakil dari masyarakat. Dengan fungsi gandanya tersebut diharapkan aparatur pemerintah desa mampu mewakili masyarakat yang dipimpinnya.

Soetopo dalam Napitupulu (2007:163) mengatakan pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu penyiapan (mengurus) apa yang diperlukan orang lain. Publik merupakan sejumlah manusia yang mempunyai pandangan berfikir yang sama dan harapan yang sama, maksudnya setiap orang mempunyai pandangan yang sama terhadap suatu hal yang bersifat umum. Sementara istilah publik berasal dari bahasa inggris publik yang berarti umum,

masyarakat, negara. Tuntutan terhadap peningkatan kualitas pelayanan public terus berkembang seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran bahwa warga negara memiliki hak untuk dilayani, sedangkan kewajiban pemerintah adalah untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Tantangan yang dihadapi dalam pelayanan publik adalah bukan hanya menciptakan sebuah pelayanan yang efisien, namun juga bagaimana pelayanan dapat dilakukan dengan tanpa membedakan status dari Masyarakat yang dilayani, atau dengan kata lain bagaimana menciptakan pelayanan yang adil dan demokratis. Hal ini juga telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan public dimana dijelaskan bahwa asas pelayanan public adalah untuk; kepentingan umum, kepastian hukum, dan kesamaan hak yaitu pemberian pelayanan tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, gender, dan status ekonomi. Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat terlebih dahulu mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Ketika persoalan persoalan dalam masyarakat sudah dapat diinventarisir dan dilakukan analisis maka strategi strategi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut akan semakin jelas dampaknya bagi masyarakat.

Kinerja aparat desa harus sesuai dengan pedoman yaitu konstitusi atau undang-undang yang telah dibuat untuk mengelola dan menangani urusan desa. Berdasarkan Undang Undang No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Negara berkewajiban melayani setiap warga Negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik. Pada prinsipnya setiap pelayanan umum ini, senantiasa harus selalu ditingkatkan kinerjanya sesuai keinginan masyarakat pengguna jasa. Bentuk Pelayanan desa meliputi pelayanan administrasi dan pelayanan non administrasi, pelayanan administrasi terdapat administrasi umum dan penduduk. Sedangkan pelayanan non administrasi meliputi pelayanan fisik atau infrastruktur desa dan pelayanan non fisik atau pelayanan yang berbentuk pemberdayaan masyarakat desa. Sukses tidaknya pemerintahan desa sangat tergantung dengan administrasi desa. Administrasi desa dapat berjalan dengan baik apabila kualitas manusia sebagai sumber daya dapat melaksanakan dengan sebaik mungkin, Kualitas tersebut selain dilandasi kemampuan dan keterampilan yang memadai juga harus disertai kerjasama, sehingga dapat merealisasikan tujuan-tujuan nasional. Pengaturan tentang administrasi desa bertujuan untuk menjadikan desa lebih mandiri, tanpa harus selalu bergantung pada pemerintahan di atasnya. Selain itu tujuan dari administrasi desa ialah untuk menjadi landasan dasar dalam setiap pengambilan keputusan oleh pemerintah terkait pembangunan nasional.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan dan menganalisis kinerja aparat Pemerintah Kampung beserta factor yang mendukung maupun menghambat dalam pelayanan administrasi di Kampung Holanni Distrik Elelim Kabupaten Yalimo.

Disamping itu, perlu diketahui bahwa penyelenggaraan pemerintah desa dilakukan oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa, sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal (25) bahwa: "Pemerintah Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat desa atau yang disebut dengan nama lain." Oleh karena itu kepala kampung bersama aparat kampung dituntut untuk mampu dan bekerja dengan baik dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat desa yang dipimpinnya.

Kampung Holanni adalah salah satu kampung dari Distrik Elelim yang berada cukup

dekat dengan ibu kota Kabupaten Yalimo. Distrik Elelim terbentuk melalui Perda Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2004 sebagai pemekaran dari Distrik Apalapsili. Pada saat dimekarkan, Elelim terbagi atas 3 kampung, yaitu Aluis, Elilem, dan Honita. Seiring perkembangannya, bertambah satu kampung lagi, yaitu Yabema. Distrik Elelim dipimpin oleh seorang kepala distrik. Pada awal pembentukan Kabupaten Yalimo, Distrik Elelim terbagi atas 4 kampung (Aluis, Elelim, Honita, dan Yabema). Melalui Perda Kabupaten Yalimo Nomor 7 Tahun 2011, seluruh kampung di Distrik Elelim dimekarkan: Kampung Elelim dimekarkan menjadi 11 kampung; Kampung Yabema dimekarkan menjadi 14 kampung; Kampung Aluis dimekarkan menjadi 10 kampung; dan Kampung Honita dimekarkan menjadi 9 kampung. Hasil pemekaran kampung tersebut bertahan hingga saat ini, yaitu berjumlah 44 kampung.

Adapun jumlah Aparat Pemerintah Kampung Holanni adalah sebanyak 7 orang aparat yang terdiri dari; Kepala Kampung, Sekretaris Kampung dan Bendahara Kampung serta ditambah dengan beberapa Kepala Urusan.

Berdasarkan hasil observasi penulis, dalam pelaksanaan kinerja aparat pemerintah kampung Holanni dalam menggerakkan dan meningkatkan peran aktif masyarakat yang dipimpinnya, masih ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya:

- a. Masih kurang optimalnya sosialisasi maupun pertemuan seperti rapat mingguan ataupun bulanan guna mengevaluasi berbagai program pembangunan kampung yang sudah maupun belum dilaksanakan.
- b. Masih kurang ketegasan oleh Kepala Kampung jika ada bawahan atau aparat pemerintah kampung yang datang terlambat ke kantor tidak diberi teguran atau sanksi.
- c. Belum optimalnya kinerja aparat pemerintah kampung, hal ini terlihat dari kantor pemerintah kampung dimana masyarakat yang membutuhkan pelayanan harus mencari para aparat dalam mengurus keperluannya, serta sarana yang mendukung pelayanan administrasi masih kurang.

Kondisi di atas diperparah lagi dengan konflik Pilkada di Kabupaten Yalimo, Papua yang berlarut-larut, sejak akhir Juni 2021 menyebabkan pelayanan publik bagi masyarakat di segala bidang terhambat, termasuk penanganan pandemi Covid-19. Pemerintah Pusat diharapkan turun tangan untuk menyelamatkan warga di Yalimo, hal ini disampaikan Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Papua Sabar Iwanggin di Jayapura, Kamis

Dalam sebulan terakhir, situasi keamanan di Yalimo belum kondusif. Kondisi ini bermula dengan insiden pembakaran 34 bangunan kantor pemerintah serta 126 rumah dan kios warga di Distrik Elelim, ibu kota Yalimo, pada 29 Juni 2021.

Massa juga membakar empat kendaraan roda empat dan 115 sepeda motor. Total kerugian akibat aksi pembakaran ratusan bangunan dan kendaraan bermotor di Elelim mencapai Rp 324 miliar. Sebanyak 1.025 warga Elelim telah mengungsi ke Wamena, ibu kota Kabupaten Jayawijaya. Warga mengungsi untuk menghindari konflik susulan di Elelim. Berdasarkan data yang dihimpun Kompas, pelayanan publik di bidang pemerintahan, pendidikan, dan kesehatan terhenti setelah insiden pembakaran 34 bangunan kantor pemerintah serta 126 unit rumah dan kios warga di Distrik Elelim, ibu kota Yalimo, pada 29 Juni lalu. Namun terlepas dari kondisi di atas sebagai warga asli setempat penulis ingin mengangkat masalah penelitian ini dengan memberi judul “Kinerja Pemerintah Kampung Dalam Pelayanan Administrasi di Kampung Holanni Distrik Elelim Kabupaten Yalimo”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-

gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Adapun informan penelitian dalam penelitian ini adalah; Kepala Kampung dan aparat Pemerintah Kampung Holanni, anggota Bamuskan, dan Masyarakat Kampung Holanni. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan; observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kinerja Pemerintah Kampung Holanni**

#### **A. Kualitas Kerja**

Kualitas kerja atau disebut kualitas kehidupan kerja adalah keadaan dimana para pegawai dapat memenuhi kebutuhan mereka yang penting dengan bekerja dalam organisasi. Kualitas kerja juga mengacu pada kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia sendiri mengacu pada pengetahuan (nowledge), keterampilan (skill), dan kemampuan (abilities).

Namun berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dari beberapa informan kunci dapat disimpulkan bahwa dari indikator kualitas kerja yang telah dijalankan oleh Aparatur Pemerintah Kampung Holanni Distrik Elelim sudah melaksanakan tugas dan bekerja sesuai dengan Tupoksi mereka masing-masing, dimana Kepala Kampung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sudah mengetahui dan memahami demikian juga dengan sekretaris Kampung dan beberapa kepala urusan.

#### **B. Kuantitas Kerja**

Kuantitas kerja ditunjukkan dengan hasil dan kecepatan dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang diberikan oleh pegawai atau staf dalam melaksanakan pekerjaannya, dalam hal ini adalah Aparat Kampung yang bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Para Aparatur Kampung dalam melaksanakan tugas pekerjaannya sehari-hari hendaknya mereka dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dari beberapa informan kunci dapat disimpulkan bahwa dari indikator kuantitas kerja yang telah dijalankan oleh Aparatur Pemerintah Kampung Holanni dalam melaksanakan hasil pekerjaan secara kuantitas kerja para aparat kampung selalu melayani kepentingan masyarakat, tetapi juga dalam melaksanakan program pembangunan di kampung selalu baik dan tepat waktu, semua program pembangunan selalu bersama-sama dengan Bamuskam dibicarakan dan mereka selalu mengawasi dan memberikan saran masukan bersama dengan warga masyarakat.

#### **C. Kerjasama**

Kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Para ahli memberikan definisi tentang “kerjasama dan hasilnya merujuk pada usaha lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan”. Menurut Soekanto kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama.

Namun berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dari beberapa informan kunci dapat disimpulkan bahwa dari indikator kerjasama yang telah dijalankan oleh Aparatur Pemerintah Kampung Holanni Distrik Elelim para aparat pemerintah kampung selalu berkoordinir dan bekerjasama dengan baik dan lancar, apakah itu dengan para anggota Bamuskam ataupun dengan warga masyarakat. Kerjasama juga dalam berbagai kegiatan ataupun program di kampung dilakukan secara bergotong royong

#### **D. Inisiatif**

Inisiatif seseorang berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Setiap inisiatif sebaiknya

mendapat perhatian atau tanggapan positif dari atasan, kalau memang dia atasan yang baik. Atasan yang buruk akan selalu mencegah inisiatif bawahan, lebih-lebih bawahan yang kurang disenangi. Inisiatif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memulai pekerjaan atau tindakan tanpa disuruh atau diperintah orang lain, dan tindakan tersebut mempunyai makna positif, baik bagi pelakunya maupun bagi orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dari beberapa informan kunci dapat disimpulkan bahwa dari indikator inisiatif dalam bekerja yang telah dijalankan oleh Aparatur Pemerintah Kampung Holani Distrik Elelim dimana terlihat bahwa para aparat sudah dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab mereka sesuai dengan tupoksi masing-masing. Inisiatif kadang timbul dalam rapat bersama untuk memberikan saran atau pendapat tetapi juga dalam melaksanakan pekerjaan sehari dalam melayani masyarakat.

### **E. Tanggungjawab**

Sikap individu karyawan yang mempunyai motivasi kerja yang baik harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka lakukan sehingga pekerjaan tersebut mampu diselesaikan secara tepat waktu. Tanggungjawab juga merupakan kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelenggarakan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang telah diambilnya atau tindakan yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dari beberapa informan kunci dapat disimpulkan bahwa dari indikator tanggungjawab dalam bekerja yang telah dijalankan oleh Aparatur Pemerintah Kampung Holani Distrik Elelim terlihat bahwa para Aparatur Pemerintah Kampung selalu membantu Kepala Kampung dalam melaksanakan semua tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Tupoksi mereka masing-masing.

## **2. Pelayanan Administrasi**

### **A. Prosedur Pelayanan**

Prosedur pelayanan adalah rangkaian proses atau tata kerja yang berkaitan satu sama lain, sehingga menunjukkan adanya tahapan secara jelas dan pasti serta cara-cara yang harus ditempuh dalam rangka penyelesaian sesuatu pelayanan. Penjelasan KEPMEN PAN No.26 tahun 2004 mengenai prosedur pelayanan tersebut menunjukkan adanya langkah-langkah atau cara-cara sebagai pedoman yang harus dilaksanakan pada setiap tahapan dalam serangkaian proses penyelesaian pelayanan public.

Dari penjelasan kedua informan diatas terlihat bahwa para petugas atau Aparat Kampung Holani telah memberikan cara penanganan pelayanan dimana tahapan-tahapan yang jelas dan pasti serta cara-cara yang harus dilaksanakan dalam rangka menindak-lanjuti atau menangani suatu permohonan pelayanan yang diajukan. Pada tahap ini petugas atau pejabat yang berwenang harus menangani dan memproses permohonan pelayanan yang diajukan sesuai dengan tata kerja dan ketentuan yang berlaku.

### **B. Waktu Pelayanan**

Asas ketepatan waktu menjadi salah satu asas dalam penyelenggaraan pelayanan publik, bersama dengan asas-asas lainnya yaitu kepentingan umum, kepastian hukum, kesamaan hak, keseimbangan hak dan kewajiban, keprofesionalan, partisipatif, persamaan perlakuan/tidak diskriminatif, keterbukaan, akuntabilitas, fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan, dan kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan.

Dari penjelasan para informan terlihat bahwa para petugas atau Aparat Kampung Holani telah memberikan pelayanan sesuai dengan waktu pelayanan atau jam kantor akan tetapi masih ada aparat lain yang tidak disiplin atau tidak berada ditempat kerjanya. Hal ini menyebabkan masyarakat harus menunggu dengan sabar bahkan mereka harus mencari pegawai yang bersangkutan dirumahnya.

### **C. Biaya Pelayanan**

Biaya/tarif pelayanan publik pada dasarnya merupakan tanggung jawab negara dan/atau masyarakat. Biaya/tarif pelayanan publik yang merupakan tanggung jawab negara dibebankan kepada negara apabila diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan. Biaya atau tarif adalah Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat. Dari penjelasan beberapa informan di atas terlihat bahwa para petugas atau Aparat Kampung Holanni telah memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin tanpa memungut ataupun menarik tarif atau biaya tambahan lainnya. Para Aparat Pemerintah Kampung Holanni Distrik Elelim bekerja dengan baik dalam melayani masyarakat yang datang mengurus keperluannya.

### **D. Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu dari standar pelayanan publik. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik sangat menentukan dan menunjang keberhasilan penyelenggaraan pelayanan. Hal ini menyangkut juga dengan kenyamanan tempat pelayanan yang memadai. Tempat kenyamanan melakukan pelayanan diantaranya tersedianya ruangan tunggu yang nyaman, tersedianya fasilitas meja dan kursi agar pengguna layanan merasa nyaman dalam menerima layanan. Disamping itu tersedia pula sarana penunjang lain berupa computer yang menunjang pelaksanaan pekerjaan kantor sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dari beberapa informan kunci dapat disimpulkan bahwa dari indikator Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kantor Kampung Holanni Distrik Elelim terlihat bahwa masih sangat kekurangan sarana seperti meja, kursi dan bangku Panjang sehingga mempengaruhi kenyamanan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang datang untuk dilayani.

### **E. Kompetensi Petugas/Pegawai**

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi adalah kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kata dasarnya sendiri, yaitu kompeten yang berarti cakap, mampu, terampil. Kompetensi mengacu kepada atribut/ karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dari beberapa informan kunci dapat disimpulkan bahwa dari indikator kompetensi petugas/pegawai Aparat Kampung Holanni Distrik Elelim perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten Yalimo. Hal ini terlihat bahwa latar belakang pendidikan Aparat Pemerintah Kampung masih sangat rendah. Untuk itu perlu diadakan pelatihan teknis untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pelayanan administrasi Pemerintah Kampung Holanni.

## **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Aparat Pemerintah Kampung Holanni Dalam Pelayanan Administrasi.**

Berdasar hasil pembahasan dari wawancara terkait dengan Kinerja Aparat Pemerintah Kampung Holanni dalam pelayanan administrasi dan berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis yang juga bekerja dan mengabdikan selama ini di Kabupaten Yalimo dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain:

### **A. Kurangnya Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Kampung**

Berdasarkan data sekunder dan hasil wawancara terlihat bahwa Sumber Daya Manusia khususnya Aparatur Pemerintah kampung masih sangat rendah. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Yalimo melalui dinas terkait sebagai lembaga pemerintah yang berorientasikan terhadap pelayanan perlu mengadakan pelatihan dan ketrampilan guna

meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi Aparatur Pemerintahan Kampung Holanni Distrik Elelim dalam pelayanan administrasi.

### **B. Sarana Dan Prasarana Yang Kurang Memadai**

Sarana dan prasarana Kantor Pemerintah Kampung Holanni Distrik Elelim sebagai penunjang pelaksanaan tugas pekerjaan sehari-hari masih belum memadai. Hal ini terlihat dari kurang tersedianya fasilitas penunjang seperti meja dan kursi disamping fasilitas penunjang lainnya seperti computer yang menunjang pekerjaan sehari-hari tidak tersedia. Oleh karena itu pengadaan sarana dan prasarana harus terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan sebagai pendukung didalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Dimana memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan kewajiban tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh aparat Pemerintah Kampung Holanni dengan penuh rasa tanggungjawab.

### **C. Faktor Pribadi/Individu**

Faktor kesadaran diri adalah keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dengan setepat-tepatnya, seseorang disebut memiliki kesadaran diri jika seseorang tersebut memahami emosi dan mood yang sedang dirasakan, kritis terhadap informasi mengenai dirinya sendiri, dan sadar tentang dirinya yang nyata. Dessler (1997), mengemukakan arti penting sumber daya manusia itu sendiri terhadap organisasi terletak pada kesadaran diri manusia untuk bereaksi positif terhadap sasaran pekerjaan atau kegiatan yang mengarah pada pencapaian organisasi. Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2001), mengemukakan berhasil tidaknya suatu organisasi dalam pencapaian tujuan akan banyak ditentukan oleh kesadaran individu-individu dalam menjalankan tugas yang diembannya, sebab manusia merupakan pelaksana kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dari beberapa informan kunci dapat disimpulkan bahwa dari faktor Pribadi/Individu yang dapat dilihat dari; sifat dan karakter dalam diri sendiri yang belum memiliki kesadaran berlaku taat aturan dan disiplin melayani masyarakat masih sangat kurang dimiliki oleh Aparat Pemerintah Kampung Holanni.

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, serta berdasarkan penyajian data dan pembahasan pada bab empat, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan dari kedua variabel sebagai berikut:

### **1. Kinerja Aparatur Pemerintah Kampung Holani**

Berdasarkan hasil penyajian dari pernyataan para informan dapat disimpulkan bahwa dari indikator kualitas kerja yang dijalankan oleh Aparatur Pemerintah Kampung Holanni Distrik Elelim sudah melaksanakan tugas dan bekerja sesuai dengan Tupoksi mereka masing-masing baik sekretaris kampung maupun kepala-kepala urusan dalam struktur pemerintahan kampung. Untuk Kuantitas kerja dapat disimpulkan bahwa dari indikator kuantitas kerja yang dijalankan oleh Aparatur Pemerintah Kampung Holanni Distrik Elelim dalam melaksanakan hasil pekerjaan secara kuantitas kerja menunjukkan bahwa para Aparatur Pemerintah Kampung Holanni sudah melaksanakan dan melayani kepentingan masyarakat dengan baik dan tepat waktu.

Untuk Kerjasama dapat disimpulkan bahwa kerjasama Aparatur Pemerintah Kampung Holanni selama ini sudah dijalankan dengan baik. Demikian pula hubungan Kerjasama dengan para anggota Bamuskam ataupun dengan semua komponen warga Masyarakat di Kampung Holanni dalam berbagai kegiatan ataupun program yang dilaksanakan secara bergotong royong. Sedangkan untuk inisiatif dapat disimpulkan bahwa

inisiatif oleh Aparatur Pemerintah Kampung Holanni telah melaksanakannya berdasarkan tugas pokok dari masing-masing kepala urusan terutama didalam rapat bersama dalam memberikan saran dan pendapat tetapi juga dalam melaksanakan pekerjaan sehari dalam melayani masyarakat.

## **2. Pelayanan Administrasi**

Berdasarkan hasil penyajian dari pernyataan para informan dapat disimpulkan bahwa dari Variabel pelayanan administrasi indikator waktu pelayanan dapat disimpulkan bahwa Aparat Kampung Holani telah memberikan pelayanan sesuai dengan waktu pelayanan atau jam kantor akan tetapi masih ada aparat lain yang tidak disiplin atau tidak berada ditempat kerjanya pada hari atau jam kerja. Kemudian untuk indikator biaya pelayanan dapat disimpulkan bahwa Aparat Kampung Holani telah memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin tanpa memungut ataupun menarik tarif atau biaya tambahan lainnya.

Kemudian untuk indikator sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa dari indikator sarana dan prasarana terlihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kantor Kampung Holanni Distrik Elelim terlihat masih sangat kekurangan sarana seperti meja, kursi, bangku dan lemari yang dipakai dalam menunjang pekerjaan pemerintah kampung, sehingga mempengaruhi kenyamanan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang datang untuk dilayani. Sementara itu dari indikator Kompetensi petugas/pegawai berdasarkan hasil penyajian dari pernyataan para informan dapat disimpulkan bahwa dari indikator kompetensi petugas/pegawai, perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten Yalimo. Hal ini terlihat bahwa latar belakang pendidikan Aparat Pemerintah Kampung masih sangat rendah dan hal ini sangat mempengaruhi kinerja mereka dalam pelayanan administrasi di Kampung Holanni Distrik Elelim.

Adapun saran atau rekomendasi yang diberikan adalah:

1. Disarankan kepada Aparat Pemerintah Kampung Holanni yang bekerja dalam memberikan pelayanan sehari-hari pada Kantor Pemerintah Kampung terutama pada kualitas dan kuantitas kerja agar dapat lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi. Saling berkoordinasi dengan anggota Bamuskam maupun seluruh komponen warga masyarakat sehingga untuk kedepannya dapat menjadi lebih produktif dan lebih baik lagi dalam melayani masyarakat dalam melaksanakan berbagai program pembangunan.
2. Disarankan kepada Pemerintah Kabupaten Yalimo dalam hal ini Kantor Dinas Pemberdayaan Kampung agar dapat terus memberikan pendidikan dan pelatihan kepada Aparat Pemerintah Kampung Holanni yang kinerjanya masih rendah, menegakkan sanksi bagi yang melanggar peraturan, mengadakan evaluasi dan penilaian kinerja pegawai untuk lebih mendorong pegawai dalam menanamkan semangat kerja dan komitmen bagi mereka untuk bekerja melayani masyarakat.
3. Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Kantor Pemerintah Kampung Holanni Distrik Elelim Kabupaten Yalimo seperti faktor pribadi atau individu yang masih sering tidak taat dan disiplin terhadap aturan yang sudah dibuat disarankan agar Kepala Kampung dengan gaya kepemimpinan atau peran yang dimiliki hendaknya dapat memotivasi para pegawai agar memiliki komitmen dan semangat kerja yang dapat meningkatkan kinerja mereka dalam melayani Masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Ruky. 2004. Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Bangun Wilson 2002, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Erlangga, Edison Emron, Yohny Anwar, Imas Komariyah. 2017. Manajemen Sumber Daya
- Hasan, Iqbal, 2009, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta Bumi Aksara., Irham Fahmi, 2013 Manajemen Kinerja Toeri dan Aplikasi, Bandung: Alfabeta,

- Lijan Poltak Sinambela 2017, Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja. Terbitan: Bumi Aksara, Lijan, Poltak Sinambela. 2008. Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta : Bumi Aksara
- Lungan, Richard. 2006. Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang. Yogyakarta : Graha Ilmu. Mangkunegara Anwar Prabu 2014 Evaluasi Kinerja SDM, Bandung: Refika Aditama, Moheriono, 2012 Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi, Depok: Penerbit Raja grafindo
- Manusia. Bandung Penerbit Alfabeta, Hardiyansyah. 2011. Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya. Yogyakarta : Gava Media.
- Moenir, 2010. Manajemen Pelayanan Umum DiIndonesia. Jakarta Bumi Aksara Moenir, 1995. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manullang, M. 1998. Manajemen Personalialia. Jakarta : Ghalia Indonesia Mathis.L.Robert dan Jackson.H.John. 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia,. Jakarta : Buku kedua Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2005. Manajemen Pelayanan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak. Assauri, Sinambela, LijanPoltak, 2006, Reformasi pelayanan publik:Teori, Kebijakan, dan Implementasi. Jakarta: PT. BumiAksara
- Sedarmayanti, 2003, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Bandung Penerbit Ilham Jaya,